



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengertian seni diartikan secara umum sebagai suatu keindahan yang mengandung nilai estetika di dalamnya. Sebuah karya cipta manusia dapat dikatakan bernilai seni jika karya tersebut memang mempunyai karakteristik sebagai karya seni. Karakteristik dari karya seni yaitu bersifat universal sehingga dapat dipahami dan dirasakan oleh siapa saja. Soedarso (2000) mengartikan bahwa seni adalah kegiatan dan hasil karya manusia yang mengutarakan pengalaman batinnya, karena disajikan secara unik dan menarik sehingga memungkinkan timbulnya pengalaman atau kegiatan batin pada diri orang lain yang menghayatinya. Definisi tersebut memposisikan seni sebagai kegiatan yang terwujud melalui bentuk-bentuk yang dianggap unik serta menarik bagi sekelompok atau segelintir orang yang dianggap sebagai bentuk kegilaan dalam berimajinasi kreatif dan sebagai manusia bisa meniru, mengembangkan, bahkan membuat hal-hal yang baru. Secara umum orang mengemukakan bahwa pengertian seni diartikan sebagai bentuk keindahan, hal ini berkaitan dengan seni tari yang memiliki keindahan estetika di dalamnya khususnya pada gerakan-gerakan yang diekspresikan dengan keindahan yang nyata.

Seni tari merupakan hasil ekspresi jiwa seseorang yang diungkapkan melalui gerak anggota tubuh manusia yang sudah diolah secara khusus. Pengolahan gerak tari ini dilakukan berdasarkan perasaan dan nilai-nilai keindahan, maka dari itu gerak tari berbeda dengan gerak keseharian pada kehidupan sehari-hari (Widia, 2015). Seni tari dikatakan memiliki nilai estetika yang indah karena dapat dilihat dari segi gerakannya yang dapat mengekspresikan jiwa, maka dari itu makna gerakan yang disampaikan pada suatu tarian dapat terekspresikan oleh seseorang yang melakukan gerakan tersebut. Seni tari pada dasarnya memiliki peran yang berkaitan dengan pendidikan karakter, seperti disiplin, jujur, mandiri, kreatif, tanggung jawab, serta dapat menumbuhkan rasa cinta tanah air. Seni tari di setiap daerah biasanya memiliki ciri khasnya masing-masing atas apa yang terkandung di dalamnya, sama halnya seperti seni tari yang ada di Kabupaten Bogor. Seni tari di Kabupaten Bogor memiliki suatu karakteristik yang diadopsi dari masyarakatnya, sehingga hal tersebut menjadi bentuk ciri khas dari seni tari yang ada di Kabupaten Bogor.

Kabupaten Bogor adalah salah satu kabupaten yang ada di Jawa Barat dengan pusat kotanya yang berada di Kecamatan Cibinong dan wilayahnya tersebar di 40 kecamatan. Kabupaten Bogor ini sangat berpotensi untuk dijadikan sebagai Daerah Tujuan Wisata (DTW) di Jawa Barat, hal ini dikarenakan masih banyaknya sumberdaya yang sangat berpeluang untuk dikembangkan menjadi obyek wisata apabila dibandingkan dengan Kota Bogor. Perbandingan utama yang menjadi salah satu faktornya yaitu wilayah Kota Bogor lebih mengerucut apabila dibandingkan dengan Kabupaten Bogor yang tersebar secara luas, sehingga pengelolaan sumberdaya dari masing-masing wilayahnya pun tentu sangat berbeda. Sumberdaya yang dapat dijadikan sebagai obyek wisata di Kabupaten Bogor salah satunya yaitu seni tari. Seni tari termasuk pada bagian kebudayaan yang patut dikembangkan dan juga dilestarikan agar senantiasa tetap ada hingga masa yang akan datang sebagai bentuk warisan budaya bangsa. Seni tari yang ada

di Kabupaten Bogor masih kurang dikenal oleh masyarakat, hal ini disebabkan oleh kurangnya dukungan dan juga promosi dari berbagai pihak yang menyebabkan masyarakat kurang tertarik terhadap seni tari. Salah satu strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat masyarakat terhadap seni tari di Kabupaten Bogor yaitu dengan membuat suatu inovasi yang dapat menarik perhatian masyarakat khususnya di Kabupaten Bogor terhadap kebudayaan yang ada, yaitu seni tari.

Wayang pada zaman dahulu digunakan sebagai alat untuk penyebaran agama, seperti agama Hindu dan juga agama Islam yang mengajarkan kitab-kitabnya kepada para masyarakat. Pertunjukan wayang biasanya menceritakan suatu alur cerita yang dapat dinikmati oleh para pendengarnya yang kemudian dapat memberikan manfaat seperti ilmu atau wawasan baru yang memiliki kebermanfaatan bagi para pendengarnya. Pertunjukan wayang ini dapat diangkat menjadi sesuatu yang baru dengan adanya penyesuaian kebutuhan dan juga perkembangan zaman yang ada saat ini. Seni tari yang ada di Kabupaten Bogor memiliki peluang untuk dapat meningkatkan minat seni tari kepada masyarakat melalui sebuah inovasi yang baru, yaitu dengan menampilkan pertunjukan wayang boneka karakter seni tari kepada kalangan anak-anak. Alur yang dibuat pada pertunjukan wayang boneka ini tentu akan memberikan edukasi di dalamnya mengenai filosofi atau asal-usul tarian, jenis gerakan tarian, makna, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan seni tari di Kabupaten Bogor.

Wilayah Kabupaten Bogor pada dasarnya memiliki potensi yang sangat baik dan juga berpeluang apabila kebudayaan yang terdapat di dalamnya bisa dikembangkan dan dibentuk melalui suatu inovasi, strategi tersebut bertujuan untuk menarik minat masyarakat agar lebih mengetahui atau bahkan mempelajari kebudayaan yang ada seperti seni tari di Kabupaten Bogor. Rancangan inovasi wayang boneka seni tari dibuat sebagai perencanaan yang mampu dijadikan sebagai media khususnya daya tarik wisata di Kabupaten Bogor, rancangan ini pun diharapkan mampu menjadi investasi kebudayaan lokal untuk masa yang akan datang sehingga dapat berkelanjutan. Rancangan inovasi wayang boneka seni tari dibuat dengan berbagai tahapan dan juga prosedur, diantaranya yaitu mengidentifikasi sumberdaya seni tari yang ada di Kabupaten Bogor, kemudian sumberdaya tersebut dijadikan sebagai landasan dalam penyusunan wayang boneka seni tari dengan adanya persepsi dan juga preferensi dari kalangan masyarakat sebagai salah satu bentuk pertimbangannya.

Rancangan inovasi ini dibuat untuk meningkatkan minat seni dan budaya pada masyarakat Kabupaten Bogor dengan harapan mampu dijadikan sebagai bentuk daya tarik wisata. Inovasi ini bermaksud untuk memperkenalkan lebih dalam mengenai seni tari yang ada di Kabupaten Bogor kepada masyarakat luas khususnya masyarakat Kabupaten Bogor dengan kalangan usianya yaitu anak-anak. Alasan mengapa ditujukan bagi kalangan anak-anak karena rentan usia anak-anak sangat mendukung edukasi yang dapat diberikan dengan melakukan pertunjukan wayang boneka seni tari. Pertunjukan wayang boneka ini diharapkan mampu dijadikan sebagai bentuk pengembangan seni tari yang ada di Kabupaten Bogor agar lebih berinovasi dan mudah dipahami secara mendalam oleh kalangan anak-anak. Peran penting dalam perencanaan wayang boneka seni tari ini yaitu mampu dijadikan sebagai daya tarik wisata di Kabupaten Bogor dengan memberikan nilai edukasi di dalamnya sebagai media pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar I.P.B.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin I.P.B.



1.2 Tujuan

Tujuan dilakukannya penelitian Tugas Akhir ini diharapkan mampu mencapai segala sesuatu yang telah direncanakan. Tujuan penelitiannya yaitu sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi sumberdaya seni tari di Kabupaten Bogor
2. Mengidentifikasi minat masyarakat terhadap seni tari di Kabupaten Bogor
3. Merencanakan wayang boneka seni tari di Kabupaten Bogor
4. Mendapatkan persepsi dan preferensi dari responden terkait wayang boneka seni tari yang telah dirancang

1.3 Manfaat

Manfaat dilakukannya penelitian Tugas Akhir ini diharapkan mampu berguna bagi pemerintah dan juga masyarakat yang ada di Kabupaten Bogor. Manfaat penelitian tersebut diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. Pemerintah daerah dapat mengadopsi perencanaan yang telah dibuat yaitu “Wayang Boneka Seni Tari” bagi kalangan masyarakat di Kabupaten Bogor
2. Pemerintah daerah dapat melestarikan budaya yang ada di Kabupaten Bogor khususnya seni tari melalui inovasi wayang boneka yang telah disusun dan direncanakan
3. Pemerintah daerah dapat lebih meningkatkan potensi sumberdaya wisata seni tari yang ada di Kabupaten Bogor menjadi lebih kreatif dan juga inovatif sehingga kelestariannya tetap terjaga hingga masa yang akan datang
4. Masyarakat dapat lebih antusias khususnya pada kalangan anak-anak terhadap obyek seni tari yang telah diinovasi menjadi “Wayang Boneka Seni Tari”

1.4 Luaran

Luaran kegiatan Tugas Akhir yang berkaitan dengan Perencanaan Wayang Boneka Seni Tari di Kabupaten Bogor yaitu wayang boneka berkarakter yang diadopsi dari sumberdaya seni tari yang ada di Kabupaten Bogor, Jawa Barat serta video mini pertunjukan yang dihasilkan dari penampilan “Wayang Boneka Seni Tari”.